

PERAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK DENGAN METODE ANAK HEBAT (AHE) DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR AHE BRILLIANT KABUPATEN KARAWANG

Lathifah Fairuz Chaszallie

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

¹ 1810631040056@student.unsika.ac.id

Received: Oktober, 2022; Accepted: Mei, 2023

Abstract

This study aims to describe how the role of educators is and what are the supporting and inhibiting factors for the role of educators in improving reading skills in children with the Great Child (AHE) method at the AHE Brilliant Guidance Institute, Karawang Regency. This is motivated by the problem of reading difficulties experienced by children, so educators are required to rethink how to improve children's reading skills without feeling burdened. The existence of reading difficulties in children will affect the learning process that will be carried out by children. In addition, reading difficulties will also affect the emotional and psychological aspects of children in later development. Thus, it is necessary to have regular guidance and guidance for children by educators who are experienced in educating children who have reading difficulties. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects were five people, consisting of one head of the institution, two educators/teachers, and two parents of students. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation studies. Data analysis was carried out by identifying the data collected and then synthesized and compiled. The results of this study indicate that (1) the role of educators in improving reading skills in children with the Great Children (AHE) method at the AHE Brilliant Guidance Institute has been carried out quite well, in accordance with the theory that discusses the role of educators, and (2) There are factors supporting and inhibiting the role of educators in improving reading skills in children with the Great Children (AHE) method, which consists of facilities and infrastructure, good communication between educators and children, a good and comfortable learning environment, then forms of participation of educators in the learning process influence on learning outcomes, as well as other supporting and inhibiting factors such as the skills of educators who already have a license, learning motivation and enthusiasm for children, as well as strategies and learning methods used.

Keywords: The Role of Educators, Reading Ability in Children, AHE Method

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pendidik dan apa saja faktor pendukung dan penghambat peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant Kabupaten Karawang. Hal tersebut dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan kesulitan membaca yang dialami oleh anak, maka pendidik diharuskan untuk berpikir kembali bagaimana caranya agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam hal membaca tanpa merasa terbebani. Adanya kesulitan membaca pada anak akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh anak. Selain itu, kesulitan membaca juga akan mempengaruhi aspek-aspek emosional dan psikologi pada anak di perkembangan selanjutnya. Sehingga, diperlukan adanya pembimbing dan pembinaan secara rutin kepada anak oleh pendidik yang berpengalaman dalam mendidik anak yang mengalami kesulitan membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian berjumlah lima orang, terdiri dari satu ketua lembaga, dua pendidik/guru, dan dua orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi data yang dikumpulkan kemudian disintesis dan disusun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran pendidik dalam

meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant sudah dilaksanakan dengan cukup baik, sesuai dengan teori yang membahas tentang peran pendidik, dan (2) Terdapat faktor pendukung dan penghambat peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) yaitu terdiri dari sarana dan prasarana, komunikasi yang terjalin baik antara pendidik dan anak, lingkungan belajar yang baik dan nyaman, lalu bentuk partisipasi peran pendidik dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat lainnya seperti keterampilan pendidik yang sudah memiliki lisensi, motivasi belajar dan semangat anak, serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan.

Kata Kunci: Peran Pendidik, Kemampuan Membaca Pada Anak, Metode AHE

How to Cite: Chaszallie, L.F. (2023). Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Metode Anak Hebat (AHE) Di Lembaga Bimbingan Belajar Ahe Brilliant Kabupaten Karawang. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 6 (2), 272-280

PENDAHULUAN

Permasalahan minat baca yang terjadi di lingkungan masyarakat terutama pada anak-anak menjadi suatu permasalahan yang cukup tinggi karena rendahnya budaya dalam hal membaca yang jarang sekali dilakukan oleh anak-anak di zaman sekarang. Terlebih lagi dengan pesatnya perkembangan teknologi seperti maraknya siaran televisi, permainan digital dan media hiburan berupa tontonan anak yang menjadi perhatian anak-anak. Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut justru membuat anak-anak lebih memilih untuk menonton media hiburan tersebut daripada membaca. Tidak jarang pula orang tua yang tidak memperhatikan aktivitas anak-anaknya yang menjadi ketergantungan dengan menonton media hiburan di ponsel yang diberikan oleh orang tuanya. Hal ini dikarenakan banyak dari orang tua yang sibuk bekerja sehingga mereka merasa tidak memiliki cukup waktu dan energi untuk mendekati anaknya dengan buku atau mengajari anaknya membaca. Adanya kesulitan membaca pada anak akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh anak. Selain itu, kesulitan membaca juga akan mempengaruhi aspek-aspek emosional dan psikologi pada anak di perkembangan selanjutnya. Sehingga, diperlukan adanya pembimbing dan pembinaan secara rutin kepada anak oleh pendidik yang berpengalaman dalam mendidik anak yang mengalami kesulitan membaca.

Seorang pendidik adalah seseorang yang dapat membimbing anak menuju ke arah kedewasaan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan yang akan diberikan kepada anak maupun peserta didik. Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan suatu komponen yang mempunyai peran penting dalam menciptakan generasi – generasi yang intelektual. Dengan komponen tersebut, maka seorang pendidik secara tidak langsung dituntut harus memiliki kualifikasi ilmu yang sesuai dengan kemampuan atau keahlian yang dimilikinya. Salah satu pendidikan yang diberikan oleh pendidik kepada anak sejak dini yaitu mengajarkan anak dengan cara membaca. Dengan membaca anak akan lebih mengetahui kosakata, mengenal huruf dan konsonan yang baik dan benar. Hal tersebut akan berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran yang akan datang di kehidupan selanjutnya.

Adanya permasalahan kesulitan membaca yang dialami oleh anak, maka pendidik diharuskan untuk berpikir kembali bagaimana caranya agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam hal membaca tanpa merasa terbebani. Oleh karena itu, adapun metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan proses belajar membaca yang akan dilakukan oleh anak

atau peserta didik. Dengan menggunakan metode AHE, maka pendidik dapat mengajarkan dan meningkatkan kemampuan anak belajar membaca dengan metode yang menyenangkan bagi anak. Metode AHE merupakan sebuah metode Anak Hebat yang dilakukan oleh pendidik sebagai solusi dalam menangani kesulitan anak yang ingin belajar membaca dan meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Karena dengan metode AHE ini anak dapat belajar dengan lebih menyenangkan dan tanpa keterpaksaan.

Selain itu, untuk mendukung anak agar lebih senang dalam membaca maka pendidik juga menambahkan permainan dalam proses pembelajarannya. Salah satu lembaga yang menggunakan metode AHE ini adalah Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant yang ada di Kabupaten Karawang. Di lembaga ini, peserta didik diberikan buku pembelajaran khusus AHE yang sudah disediakan oleh lembaga. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil deskriptif naratif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai suatu bentuk permasalahan sosial yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat. Lexy J. Moleong (2016:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini berjumlah lima orang, diantaranya yaitu satu ketua lembaga, dua pendidik/guru, dan dua orang tua peserta didik. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi dari subjek penelitian tersebut menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini melewati beberapa tahapan, diantaranya tahap pertama yaitu pengumpulan data, selanjutnya adalah pemilihan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, kemudian tahap penyajian data yaitu memaparkan data-data yang diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan terakhir peneliti melakukan verifikasi data dan menarik kesimpulan. Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong (2013:248) mengemukakan analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah unit-unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang harus dipelajari, dan memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain. Secara umum proses analisis datanya mencakup : koleksi data, reduksi data, display data/penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Identitas lembaga AHE Brilliant adalah sebagai berikut :

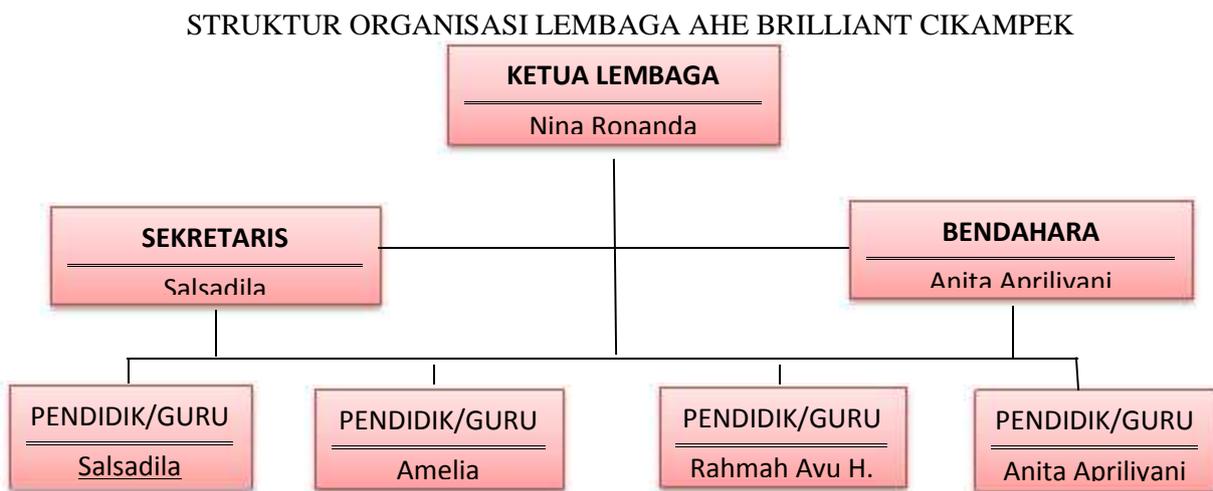
Nama Lembaga	: AHE Brilliant Cikampek Unit 2404
Alamat	: Jl. Ir. H. Juanda, Dusun Babakan Jati RT/RW 001/003 Nomor 16, Cikampek Timur, Kec. Cikampek, Karawang 41373
Tanggal Berdiri	: 6 Juli 2019

Status Terakreditasi : Terakreditasi
 Nama Ketua Lembaga : Nina Ronanda
 Pendidikan Terakhir : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Latar belakang diselenggarakannya lembaga AHE Brilliant karena sebelum bergabung dengan lembaga Ahe sebelumnya ketua lembaga AHE Brilliant telah membuka lembaga pendidikan pra sekolah, dari lembaga tersebut diketahui keresahan orang tua akan sulitnya mengajarkan membaca permulaan bagi anak-anaknya. Dengan demikian ketua lembaga berniat untuk membantu meringankan masalah yang ada dengan membuka lembaga baca ahe dengan metode baru agar anak-anak dapat menyerap pembelajaran dengan baik. AHE Brilliant Cikampek merupakan salah satu cabang dari Lembaga Pendidikan non formal AHE Pusat yang menyelenggarakan berbagai program bimbingan belajar untuk membantu siswa dalam belajar dan mengasah kemampuan. Lembaga ini menyelenggarakan layanan pendidikan dan bimbingan membaca pada anak-anak yang berada pada rentang usia 5-13 tahun. Sampai saat ini jumlah peserta didik yang ada di AHE Brilliant Cikampek mencapai 90 peserta didik.

Dalam kegiatannya, lembaga AHE Brilliant Cikampek berlandaskan semangat untuk turut serta dalam menyiapkan dan membangun generasi muda bangsa yang cerdas, terampil, dan handal. Untuk mewujudkan hal tersebut, membaca menjadi salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk mencapai tujuan. Sebelumnya para pendidik di AHE Brilliant Cikampek sudah mengikuti pelatihan untuk mendapatkan Sertifikasi Guru Ahe (SGA) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar belajar baca pada anak dengan menggunakan metode AHE.

Berikut adalah Struktur Organisasi AHE Brilliant Kabupaten Karawang.



Gambar 1. Struktur Organisasi AHE Brilliant

Adapun berikut merupakan daftar pendidik dan tenaga kependidikan di AHE Brilliant:

Tabel 1. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Nina Ronanda	SMK	Pengelola
2.	Salsadila	SMA	Sekretaris dan Pendidik/Guru
3.	Anita Apriliyani	SMA	Bendahara dan Pendidik/Guru
4.	Amelia	SMA	Pendidik/Guru
5.	Rahmah Ayu Hapsari	SMA	Pendidik/Guru

Dalam proses peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui metode AHE, sarana dan prasarana yang mendukung program tersebut disediakan oleh AHE Brilliant guna membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Sarana yang disediakan oleh lembaga AHE Brilliant meliputi buku modul, permainan, papan tulis, kursi dan meja siswa serta sarana pendukung lainnya. Penyediaan sarana prasarana secara menyeluruh oleh AHE Brilliant merupakan kebijakan yang diambil oleh ketua lembaga agar mempermudah peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh AHE Brilliant :

Tabel 2. Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Siswa	8 Buah	Baik
2.	Kursi Siswa	10 Buah	Baik
3.	Papan Tulis	2 Buah	Baik
4.	Lemari	5 Buah	Baik
5.	Rak Penyimpanan Tas	1 Buah	Baik
6.	AC	1 Buah	Baik
7.	Kalender	1 Buah	Baik
8.	Permainan Balok	1 Set	Baik
9.	Permainan Bintang	1 Set	Baik
10.	Permainan Lego	1 Set	Baik
11.	Permainan Prosotan Plastik	1 Buah	Baik
12.	Permainan Jungkat Jungkit	1 Buah	Baik
13.	Kipas Angin	2 Buah	Baik
14.	Rak Sepatu	1 Buah	Baik
15.	Wastafel	1 Buah	Baik
16.	Ruang Kelas	2 Ruangan	Baik
17.	Kamar Mandi	1 Ruangan	Baik

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2014). Dengan kata lain metode pembelajaran merupakan berbagai cara yang disajikan dalam proses pembelajaran untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode Anak Hebat (AHE). Metode AHE merupakan metode belajar membaca tanpa mengeja. Menurut Kania Mandala dan Elsa Efrina menjelaskan bahwa Metode Belajar Membaca Tanpa Mengeja (BMTM) merupakan revolusi metode membaca yang dalam pengajarannya tidak langsung

mengenalkan huruf pada tahap awal, tetapi anak dikenalkan suku kata terlebih dahulu. Setelah mengenal beberapa suku kata kemudian anak diajarkan untuk membaca rangkaian suku kata tersebut menjadi sebuah kata. Dengan menggunakan metode AHE maka pembelajaran dinilai menjadi efektif dan efisien dalam mengajarkan anak belajar membaca. Adapun metode yang diterapkan yaitu menggunakan metode senam otak, remidi, baca modul, pengayaan, menulis dan dikte, serta *game*/permainan.

Pembahasan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka pembahasan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Peran Pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE)

Peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant sudah dilaksanakan dengan cukup baik, dilihat dari adanya peningkatan dalam kemampuan membaca pada anak dengan strategi dan metode yang digunakan oleh lembaga. Dengan adanya buku modul pada metode AHE yang mendukung kegiatan belajar membaca, modul ini adalah inti dari metode AHE yang digunakan di lembaga bimbingan belajar AHE bimbingan belajar AHE Brilliant ini. Kelebihan metode ini didukung dengan adanya 6 langkah seperti senam otak, remidi, membaca modul, pengayaan, menulis, dan yang terakhir permainan. Buku modul metode AHE ini mulai dari level 1 sampai level 8. Jangka waktu belajar dengan metode AHE hanya berkisar 30 menit. Permainan juga disediakan dalam kegiatan belajar AHE ini permainan ada pada tiap-tiap level level. Bahkan setiap guru dapat memvariasi permainan dan menambahkan permainan yang memang dapat membuat anak lebih kreatif dan aktif dalam kegiatan belajar membaca dan bagi yang sudah pandai membaca atau selesai level 8 diberikan piagam dan piala. Untuk mendukung agar anak lebih senang dan asyik membaca maka peran guru AHE yaitu menciptakan layanan yang baik dan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa senang dan semangat untuk terus belajar. Adapun layanan yang mendukung untuk kegiatan belajar anak yaitu layanan penguasaan konten. Layanan penguasaan konten ini merupakan layanan yang diberikan kepada siswa untuk menguasai kemampuan atau kompetensi melalui kegiatan belajar. Adapun Untuk evaluasi yang dilaksanakan di lembaga AHE Brilliant, pembelajaran di ahe menggunakan modul sesuai tingkat kemampuan siswa, itu juga yang menjadi acuan atau bahan evaluasi peningkatan kemampuan membaca siswa. Siswa dapat menyelesaikan 8 sampai 10 modul dengan tingkat kemampuan membaca yang berbeda atau dapat disebut juga sebagai evaluasi kenaikan level. Adapun Evaluasi kelulusan peserta didik yang diberikan kepada siswa yang akan lulus dari lembaga AHE. Evaluasi dilakukan dengan tes tulis dan siswa yang lulus akan mendapatkan piagam dan piala kelulusan AHE. Evaluasi ini dapat menjadi motivasi anak untuk meningkatkan kemampuan membaca.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE)

Berdasarkan hasil penelitian sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) karena keadaan sarana dan prasarana merupakan kebutuhan untuk

menunjang proses pembelajaran. Adapun komunikasi sebagai faktor pendukung dan penghambat karena komunikasi harus terjalin dua arah antara pendidik dan anak, jika komunikasi tidak berjalan dengan baik maka hasil pembelajaran dapat kurang maksimal. Selain itu lingkungan belajar juga menjadi salah satu faktor pendukung dan penghambat karena lingkungan belajar yang baik dan mendukung maka proses belajar pun akan berjalan dengan baik dan anak merasa nyaman. Bentuk partisipasi pendidik dalam melaksanakan peran pendidik untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) yaitu melalui pembelajaran yang berarti bimbingan yang diberikan oleh pendidik dengan tujuan agar dapat terjadi suatu pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Selain itu dengan memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik. Faktor pendukung lainnya yaitu metode belajar yang diberikan inovatif dan menyenangkan sehingga membuat anak senang dalam belajar, untuk faktor penghambatnya yaitu bagaimana cara mempertahankan kesenangan dan semangat anak untuk terus belajar maka pendidik dan orang tua harus bersama menumbuhkan semangat dan motivasi belajar untuk anak. Serta pendidik/guru di lembaga bimbingan belajar AHE Brilliant ini sudah berlisensi, hal tersebut sebagai salah satu faktor pendukung, karena dengan demikian selama proses pembelajaran dan pengajaran dapat berjalan dengan lancar karena itu merupakan faktor penting dalam menentukan kesuksesan suatu lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant sudah dilaksanakan dengan cukup baik, sesuai dengan teori yang membahas tentang peran pendidik. Efektivitas dan efisiensi belajar individu di sekolah sangat bergantung kepada peran pendidik. Adapun peran pendidik/guru dalam meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan untuk belajar siswa yaitu, menjadikan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, menciptakan suasana kelas yang kondusif, menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi, meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar, memberikan penghargaan, dan menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas. Hasil dari penelitian dapat dilihat bahwa peran pendidik tersebut dilaksanakan oleh pendidik di lembaga AHE Brilliant.
2. Terdapat faktor pendukung dan penghambat peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode Anak Hebat (AHE) yaitu terdiri dari sarana dan prasarana yang memadai proses pembelajaran, komunikasi yang terjalin dua arah antar pendidik dan anak, lingkungan belajar yang baik dan nyaman sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak, lalu bentuk partisipasi peran pendidik dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat lainnya seperti keterampilan pendidik yang sudah memiliki lisensi, motivasi belajar dan semangat anak, serta strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Faktor-faktor tersebutlah yang menjadi pengaruh peran pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan metode anak hebat (Ahe).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini penulis sadari sepenuhnya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada kesempatan yang baik ini dengan rasa hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Sri Mulyani, Ak., CA. selaku Rektor Universitas Singaperbangsa Karawang
2. Bapak H. Andrie Chaerul, M.Sc., Ph. D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.
3. Ibu Rina Marlina, S.Psi., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang, juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikan penyusunan karya ilmiah ini. .
4. Bapak Ahmad Syahid, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang.
5. Ibu Dr. Hj. Uum Suminar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga terselesaikan penyusunan karya ilmiah ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama menjalankan perkuliahan sampai tersusunnya karya ilmiah ini.
7. Ibu Nina Ronanda selaku ketua lembaga AHE Brilliant yang telah berkenan membantu penulis melakukan penelitian, dan bersedia menjadi rekan kolaborator selama penelitian.
8. Ibu Salsadila dan Ibu Amelia selaku pendidik/guru di lembaga AHE Brilliant yang telah membantu penulis dalam menggali informasi penelitian.
9. Peserta didik dan Orang tua peserta didik di lembaga AHE Brilliant.
10. Kedua orang tua saya, serta seluruh keluarga penulis yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan, tanpa do'a dan segala dukungan mereka, penulis tidak mungkin menyelesaikan sampai ke tahap ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa yang membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih, semoga Allah membalas dan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan semua pihak. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajhriani N. Dyla. (2020). *Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Dengan Menggunakan Metode AHE Dan Implikasinya Terhadap Layanan Penguasaan Konten*. Padang.
- Moleong, L.J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ridhatul Musyahadah, Ruhil. (2022). *Metode AHE Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Di Lembaga Bimbingan Belajar "Rumah Berkah" Semanding Kauman Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

280 *Chaszallie*, Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Dengan Metode Anak Hebat (AHE) Di Lembaga Bimbingan Belajar AHE Brilliant Kabupaten Karawang

Sutikno, Sobry. (2014). *Metode & Model-Model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok : Holisyica.

Windarti. (2012). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Lembaran Balik (Flip Chart) Pada Anak Didik Kelompok Aba 'Aisyiyah Mandiraja Wetan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.